

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**SEMINARIUM MARIANUM KEUSKUPAN MALANG
YANG BERCEMINKAN PADA NILAI- NILAI SANITAS
SANCTITAS DAN SCIENTIA
DI PROBOLINGGO**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ANGELO HEATUBUN
NPM: 04.01.11986**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas rahmat karunia serta bimbingan-Nya, sehingga penyusunan skripsi tugas akhir sebagai syarat dalam mencapai derajat Srjana Teknik pada program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dapat terselesaikan.

Selama prosesnya, penyusun memperoleh banyak bantuan dan masukan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dari awal proses penulisan Pra- Skripsi hingga selesainya Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Ir. Prasasto Satwiko, M.BSc, Ph.D selaku dosen pembimbing dalam mata kuliah Kerja Praktek.
3. Bapak Ir. Djoko Istiajdi, M.BSc selaku koordinator Kerja Praktek.
4. Ibu. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D selaku dosen penguji I.
5. Ibu Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch selaku dosen penguji II.
6. Romo Bernadus Winuryanto, Pr selaku romo Rektor Seminari Marianum Keuskupan Malang di Probolinggo.
7. Romo Marthen Preskapu Wela, O.Carm selaku romo Studi dan Spiritualitas Seminari Marianum Keuskupan Malang di Probolinggo.
8. Romo Piet Tyup, OSA yang telah banyak membantu saya.
9. Keluargaku tercinta, mama dan papa yang senantiasa memberikan dorongan serta doa, puji Tuhan saya bisa melewati hingga pada akhirnya. Adikku Mario yang senantiasa membantu pada masa studio, terutama dalam pembuatan maket studio Tugas Akhir.
10. Om Wem Lingitubun sekeluarga yang telah memberikan banyak pengalaman dan bantuan selama saya menempuh masa pendidikan di Jawa.
11. Bongso Leo Heatubun sekeluarga yang juga memberikan dorongan serta bantuan selama proses dalam menyelesaikan kuliah saya.
12. Fr. Aris, O.Carm dan Fr. Frans, Pr; sahabat saya yang juga banyak membantu selama proses penyusunan skripsi. Semoga semakin dikuatkan dalam mempersiapkan diri menjadi pelayan Tuhan.
13. Pak Bandi sekeluarga di Probolinggo yang juga memberikan banyak informasi selama penyusunan skripsi.
14. teman- teman Seminaris yang banyak membantu dalam mendapatkan referensi seputar seminari. Semoga kita semua dapat mengabdikan yang terbaik bagi Tuhan, sesame dan keluarga dalam arah hidup yang telah kita pilih.
15. Sahabat saya yang jauh; Oscar, Domi, Niko, Olang, Pius, Andreas, Lefrans, dan Antono.
16. Teman- teman senasib dalam satu rumah, Feri, Rony, Beny, Adiong dkk dan Marina^^.
17. Teman- teman seperjalanan di kampus; Adityo, Atin, Budi, Daniel, Damar, Eko, Eman, Gunawan, Ivana, John, Monica, Odik, Raymon, Tanto, Vento, Yudas dan Yoga.
18. Teman- teman KKN; Angger, Jerry, Deny, Ida, Alves, Uchi, Fitri, dan Giri.
19. My Family Creative Stuff 09; Yosi, Edu, Asit, Andry, Herry, Ikes, Bayu, Frans, Robert, Franky, Atan, Adi, Sandy, Yusak, Asa, Yudha, Jumirto, Adit, Christian, T'jonk, Elka, Sekar, Retha, Indri, Ita, Gita, Anita, Nita, Mitha, Metha, Joana, Ika.

20. Semua pihak yang tidak dapat disusun sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi.

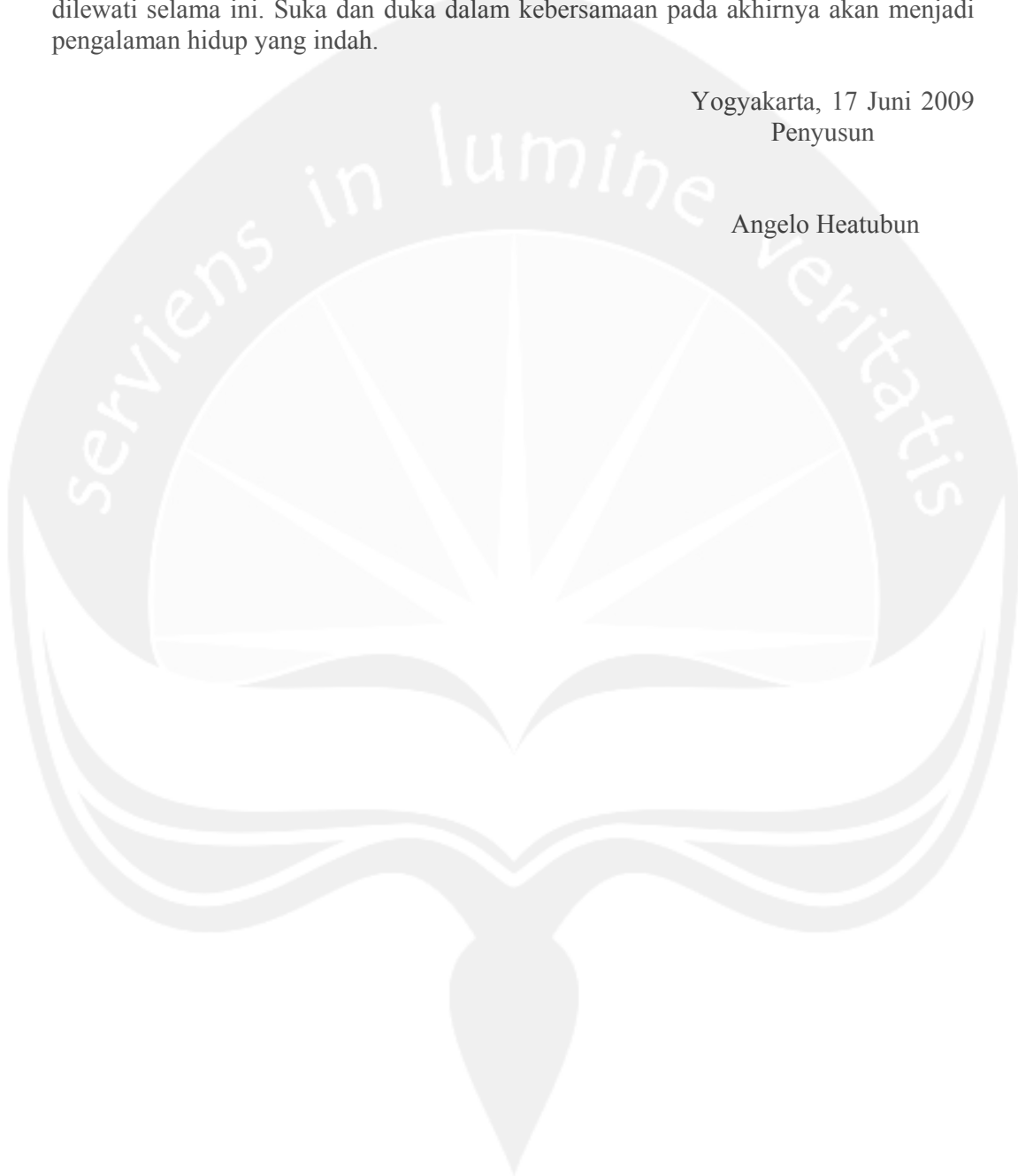
Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Namun demikian, masukan berupa kritik dan saran- saran yang bertujuan untuk perbaikan sangat diharapkan untuk kesempurnaanya.

Akhir kata, tiada yang lebih indah selain menjadi bagian dari semua yang telah dilewati selama ini. Suka dan duka dalam kebersamaan pada akhirnya akan menjadi pengalaman hidup yang indah.

Yogyakarta, 17 Juni 2009

Penyusun

Angelo Heatubun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Proyek	1
I.1.2. Latar Belakang Masalah	6
I.2. Rumusan Masalah.....	8
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
I.4. Lingkup Studi.....	9
I.4.1. Materi Studi.....	9
I.4.2. Metoda Studi.....	9
I.5. Sitematika Pembahasan	10
BAB II.....	13
TINJAUAN UMUM SEMINARI MENENGAH DAN SEMINARIUM MARIANUM KEUSKUPAN MALANG DI PROBOLINGGO	13
II.1. Tinjauan Umum Seminari Menengah.....	13
II.1.1. Pengertian Umum Seminar	13

II.1.2. Seminari Menurut Tingkatannya.....	14
II.1.3. Seminari Menengah.....	15
II.2. Seminarium Marianum.....	16
II.2.1. Sejarah Singkat Seminarium Marianum.....	18
II.2.2. Bunda Maria: Pelindung Seminarium Marianum	21
II.2.3. Tujuan Didirikannya Seminarium Marianum.....	24
II.2.4. Visi Seminarium Marianum.....	25
II.2.5. Misi Seminarium Marianum	26
II.3. Profil Lulusan Seminarium Marianum.....	27
II.3.1. Sanitas	27
II.3.2. Sanctitas	28
II.3.3. Scientia.....	29
II.3.4. Simplicitas.....	29
II.3.5. Societas.....	30
II.3.6. Solidaritas.....	30
II.4. Pembinaan	31
II.4.1. Fokus Pembinaan	31
II.4.1.1. Kelas Persiapan Pertama (KPP).....	31
II.4.1.2. Kelas Satu (I).....	32
II.4.1.3. Kelas Dua (II).....	32
II.4.1.4. Kelas Tiga (III).....	33
BAB III.....	34
TINJAUAN SANITAS, SANCTITAS, DAN SCIENTIA.....	34
III.1. Aspek Sanitas.....	34

III.1.1. Pembinaan Kesehatan Badan.....	34
III.1.2. Pembinaan Kedewasaan Manusiawi.....	35
III.2. Aspek Sanctitas.....	36
III.2.1. Pembinaan Hidup Rohani.....	37
III.2.2. Pembinaan Hidup Panggilan.....	37
III.2.3. Pembinaan Hidup Menggereja dan Masyarakat.....	38
III.3. Aspek Scientia.....	40
III.3.1. Pengembangan Pengetahuan.....	40
III.3.2. Pengembangan Ketrampilan.....	41
III.3.3. Pengembangan Kemampuan Berorganisasi.....	42
III.4. Satuan Acara Seminarium Marianum Keuskupan Malang di Probolinggo	42
III.4.1. Acara Harian Umum.....	43
III.4.1.1. Jadwal Acara Harian Umum.....	44
III.4.2. Acara Harian Khusus.....	45
III.4.2.1 Jadwal Acara Harian Khusus.....	47
III.4.3. Jenis Kegiatan Umum.....	48
BAB IV.....	50
LANDASAN TEORI.....	50
IV.1. Bentuk dan Ruang.....	50
IV.1.1. Bentuk.....	51
IV.1.2. Komposisi.....	53
IV.1.3. Sirkulasi.....	54
IV.1.3.1. Pencapaian.....	54
IV.1.3.2. Pintu masuk.....	55

IV.1.3.3. Bentuk Ruang Sirkulasi	56
IV.1.4. Skala	57
IV.1.5. Elemen Arsitektur yang Mempengaruhi Sifat Ruang.....	58
IV.1.5.1. Warna.....	58
IV.1.5.2. Material.....	61
IV.1.5.3. Bukaan	62
IV.2.1. Penghawaan	63
IV.4.1.1. Cross- Ventilation yang Ideal	64
IV.4.1.2. Cross- Ventilation dalam Kondisi Minimal.....	65
IV.4.2. Pencahayaan	66
IV.4.2.1. Siasat Desain.....	67
IV.4.2.2. Membatasi Cahaya dengan Teritis.....	68
IV.4.3. Suara	69
IV.4.3.1. Menyasati Kebisingan	69
IV.4.3.2. Pemilihan Layout Bangunan yang Tepat.....	70
BAB V	71
ANALISIS SERTA TRANSFORMASI ASPEK SANITAS, SANCTITAS, DAN SCIENTIA	71
V.1. Pendekatan Perancangan Seminarium Marianum	71
V.1.1. Tinjauan Sanitas (Kesehatan).....	72
V.1.2. Tinjauan Sanctitas (Kesucian)	73
V.1.3. Tinjauan Scientia (Pengetahuan)	75
V.2. Transformasi Kata- kata Kunci ke dalam Bentuk- bentuk Arsitektural	76
V.3. Trasformasi Aspek Sanitas kedalam Bentuk Arsitektural.....	77

V.4. Transformasi Aspek Sanctitas ke dalam Bentuk Arsitektural.....	88
V.5. Transformasi Aspek Scientia kedalam Bentuk Arsitektural	96
V.6. Identifikasi Kegiatan dan Pelaku Kegiatan di Seminarium Marianum Keuskupan Malang.....	101
V.6.1. Pelaku Kegiatan	103
V.6.2. Analisis Sistem Aktivitas dan Kebutuhan, dan Besaran Ruang.....	103
V.6.2.1. Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	104
V.6.1.2. Analisis Besaran Ruang	104
V.7. Hubungan Ruang.....	107
V.8. Tinjauan Lokasi.....	108
V.8.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	108
V.8.2. Analisis Lokasi dan Site.....	109
V.9. Analisis Sistem Struktur Dan Utilitas	113
V.9.1. Sistem Struktur.....	113
V.9.2. Sistem Utilitas	114
BAB VI.....	116
KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN SEMINARIUM MARIANUM KEUSKUPAN MALANG DI PROBOLINGGO	116
VI.1. Konsep Transformasi Bentuk Arsitektural	116
VI.1.1. Bentuk Massa.....	116
VI.1.2. Bentuk Sirkulasi.....	117
VI.1.3. Pola Tata Massa.....	117
VI.1.4. Warna.....	118
VI.1.5. Elemen Ruang Luar	118

VI.1.6. Konsep Kualitas Ruang	118
VI.1.7. Konsep Skala	119
VI.1.8. Konsep Struktur	119
VI.1.9. Konsep Utilitas	120

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Lambang Seminarium Marianum.....	17
Gambar IV.1 Bentuk Dasar.....	52
Gambar IV.2 Macam Komposisi Bentuk.....	53
Gambar IV.3 Pencapaian Langsung	54
Gambar IV.4 Pencapaian Tersamar	55
Gambar IV.5 Pintu Masuk	55
Gambar IV.6. Ruang Sirkulasi.....	56
Gambar IV.7 Skala Intim.....	57
Gambar IV.8 Skala Monumental	57
Gambar IV.9 Skala Menakutkan.....	58
Gambar IV.10 Karakter Warna	58
Gambar IV.11 MAcam- Macam Bukaannya.....	62
Gambar IV.12 Posisi Inlet dan Outlet.....	64
Gambar IV.13 Posisi Inlet dan Outlet.....	64
Gambar IV.14 Posisi Inlet dan Outlet.....	65
Gambar IV.15 Cross Ventilation	65
Gambar IV.16 Cross Ventilation	66
Gambar IV.17 Wujud Dasar Bangunan	67
Gambar IV.19 Desain Jendela	68
Gambar IV.20 Model Jendela Krepyak	69
Gambar IV.21 Pagar Barrier	70
Gambar IV.10 Layout Bangunan.....	70
Gambar V.1 Lokasi dan Site Seminarium Marianum.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sifat- Sifat Warna Menurut Lou Mitchel.....	59
Tabel 4.2 Kesaan Warna Menurut Frank H.Mahnke dan Rudolf H	60
Tabel 5.1 Transformasi Kata- Kata Kunci ke dalam Bentuk Arsitektural.....	76
Tabel 5.1 Transformasi Pencahayaan, Penghawaan, dan Kebisingan ke dalam Bentuk Arsitektural.....	77
Tabel 5.3 Transformasi Ketulusan, Motivasi dan Keagungan ke dalam Bentuk Arsitektural	87
Tabel 5.4 Transformasi Keteraturan, Kreativitas, dan Relasi ke dalam Bentuk Arsitektural	95
Tabel 5.5 Analisis Kebutuhan Ruangi	101
Tabel 5.6 Analisis Besaran Ruang	102
Tabel 5.7 Analisis Sistem Utilitas.....	112
Tabel 6.1 Konsep Sistem Utilitas.....	118

Abstraksi

Seminari menengah merupakan sebuah tempat pembinaan calon imam setingkat SLTP dan SLTA. Proses pembinaan ini berlangsung ditempat/ wadah yang telah disediakan oleh pihak gereja setempat/ keuskupan sebagai penanggungjawab, dan dengan dibantu oleh para imam/ biarawan sebagai pelaksana. Didalamnya, para calon imam dalam hal ini siswa seminaris dituntun dan diajarkan tentang tata cara untuk hidup selibat dan menyerahkan diri seutuhnya untuk melayani Tuhan. Karena itu terciptalah sebuah pedoman yang kemudian menjadi dasar pembinaan hidup di seminari, yang dikenal dengan sebutan “3S” terdiri dari *sanitas*, *sanctitas*, dan *scientia*. Seminari menengah “Seminarium Marianum” Keuskupan Malang adalah salah satu dari sekian banyak seminari menengah di Indonesia yang bertugas mewadahi sekaligus membina para calon imam untuk dipersiapkan dengan maksud dan tujuan yang mulia, pelayan Tuhan. Dalam perkembangannya, kebutuhan akan wadah pembinaan meningkat. Hal ini dapat kita lihat dari perjalanan sejarah Seminarium Marianum yang telah mengalami perpindahan kebeberapa tempat baru. Hal yang ingin diangkat pada rumusan permasalahan yaitu bahwa bangunan yang ada harus dapat mencerminkan pedoman hidup seminari yang mencakup *sanitas*, *sanctitas*, dan *scientia* sehingga diharapkan membantu dalam menguatkan panggilan seminaris. Konsep perancangan Seminarium Marianum Keuskupan Malang di Probolinggo kemudian akan mentransformasikan kata kunci yang diambil dari ketiga aspek; **untuk aspek sanitas akan meliputi pencahayaan, penghawaan dan kebisingan; untuk aspek sanctitas meliputi tulus, motivasi, dan agung; sedangkan untuk aspek scientia meliputi keteraturan, kreatifitas, dan relasi.** Dari kata kunci ini kemudian akan ditransformasikan perwujudannya secara arsitektural.

Kata Kunci: **pencahayaan; penghawaan; kebisingan; tulus; motivasi; agung; keteraturan; kreatifitas; relasi.**